

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007/
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2008 and 2007 and for the periods
then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	112.032	2f,3	83.111	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	6.403	2g,4	5.812	Temporary investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.716	2d,28	19.429	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.289 tahun 2008 dan Rp 1.714 tahun 2007	95.117		76.839	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,289 in 2008 and Rp 1,714 in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	69.525		48.392	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.590 tahun 2008 dan Rp 2.715 tahun 2007	886.960	2i,6	750.053	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,590 in 2008 and Rp 2,715 in 2007
Uang muka	108.843		107.860	Advances
Pajak dibayar dimuka	70.979	2r,7	55.326	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	116.653	2j,8	84.022	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.480.228		1.230.844	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.000	2d,9a,28	29.124	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	25.240	2r	10.336	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	20.075	2j,8	21.242	Long-term portion of prepaid rent
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 732.298 tahun 2008 dan Rp 558.948 tahun 2007	1.113.895	2k,2l,10	999.352	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 732,298 in 2008 and Rp 558,948 in 2007
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	83.280		22.632	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	14.233	2m	12.136	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	358	2l	543	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	90.830		78.958	Refundable deposits
Instrumen keuangan derivatif	193.701	2t,27	118.269	Derivative financial instruments
Lain-lain	8.200		7.026	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.592.812		1.299.618	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	3.073.040		2.530.462	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	226.500	11	4.530	Short-term loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	260.712	12	218.483	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	68.859	13	46.225	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	43.899	2r,14,25	30.981	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	54.359		34.023	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	41.842	2q	19.585	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	99.287	15	44.201	Bank loans
Sewa guna usaha	1.640	2l	591	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>797.098</u>		<u>398.619</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2d,9b,28	104	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	31.355	2r	16.974	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	750.560	15	757.165	Bank loans
Sewa guna usaha	1.578	2l	667	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	7.615		6.824	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	76.436	2e,2n,16	56.596	Post-employment benefits obligation
Hutang premi opsi	84.533	2t,27	120.845	Premium payable
Instrumen keuangan derivatif	45.386	2t,27	-	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>997.463</u>		<u>959.175</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>9</u>	17	<u>52</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	18	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2p,19	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2o,20	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(1.097)	2g,4	-	Unrealized loss on increase in value of available for sale securities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.090		35.920	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	416.067		313.286	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.278.470</u>		<u>1.172.616</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>3.073.040</u></u>		<u><u>2.530.462</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI
2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN BERSIH	2.185.655	2d,2q,22,28	1.726.470	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.383.003	2d,2q,23,28	1.079.017	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	802.652		647.453	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	596.137		476.886	Selling
Umum dan administrasi	104.239		77.955	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	700.376		554.841	Total Operating Expenses
LABA USAHA	102.276		92.612	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	4.841		2.262	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	22.686	2t,27	-	Gain on derivative financial Instruments
Beban bunga	(25.090)		(34.220)	Interest expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(25.057)	2c,15	669	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(2.372)	2k	(292)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(7.178)		(4.381)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(32.170)		(35.962)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	70.106		56.650	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	16.304	2r,25	14.289	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	53.802		42.361	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	17	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	53.802		42.361	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32,41	2s,26	25,52	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on increase in value of available for sale securities	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2007		830.000	46.947	(53.537)	-	11.000	295.845	1.130.255	Balance as of January 1, 2007
Penggunaan laba tahun 2006 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	21	-	-	-	-	24.920	(24.920)	-	Usage of 2006 net income based on Shareholder Meeting
Laba bersih periode enam bulan berjalan		-	-	-	-	-	42.361	42.361	Net Income for six months period
Saldo per 30 Juni 2007		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>-</u>	<u>35.920</u>	<u>313.286</u>	<u>1.172.616</u>	Balance as of June 30, 2007
Saldo per 1 Januari 2008		830.000	46.947	(53.537)	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Penggunaan laba tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	21	-	-	-	-	24.090	(24.090)	-	Usage of 2007 net income based on Shareholder Meeting
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,4	-	-	-	(1.097)	-	-	(1.097)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale securities - net
Laba bersih periode enam bulan berjalan		-	-	-	-	-	53.802	53.802	Net Income for six months period
Saldo per 30 Juni 2008		<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.097)</u>	<u>40.090</u>	<u>416.067</u>	<u>1.278.470</u>	Balance as of June 30, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI
2008 DAN 2007 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2008 AND 2007
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.191.208	1.726.880	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.348.831)</u>	<u>(1.790.949)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(157.623)	(64.069)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(26.049)	(45.058)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(15.139)</u>	<u>(15.928)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(198.811)</u>	<u>(125.055)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	(7.500)	1.060	Proceeds (placements) of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	4.841	2.262	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	964	587	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(164.349)	(133.995)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(16.106)	(11.670)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	<u>(24.433)</u>	<u>(22.632)</u>	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(206.583)</u>	<u>(164.388)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) hutang jangka pendek - bersih	226.500	(480.972)	Additional (payment) of short-term loans - net
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(1.707)	(858)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan hutang bank jangka panjang	-	801.970	Additional of long-term bank loan
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(46.538)	(108.077)	Payment of long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	<u>558</u>	<u>(318)</u>	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>178.813</u>	<u>211.745</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(226.581)	(77.698)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>338.613</u>	<u>160.809</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>112.032</u>	<u>83.111</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	1.059	2.865	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 Tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 600 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing 4.539 karyawan dan 4.327 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights through Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, Supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, forestry fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 600 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 4,539 in 2008 and 4,327 in 2007.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of June 30, 2008 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Lawrentius Hollen	Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif	Commissioners
	Juliani Gozali	
	Kentjana Indriawati	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Michael David Capper	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Indrawana Widjaja	
	Sjeniwati Gusman	
	Alan George Thomson	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of June 30, 2008, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 Juni 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of June 30, 2008 before elimination
	2008	2007		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	101.308
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	170.015
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	34.495
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2008	100.445
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Departemen store/Department stores				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	658.992
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	75.604
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	125.332
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	95.219
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	43.072
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			Tahap pengembangan/ Development stage	56.830
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	56.327
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 Juni 2008 sebelum eliminasi/ Total assets as of June 30, 2008 before elimination
	2008	2007		
	Kafe dan restoran/Cafe and restaurant			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	138.133
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	32.253
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	36.695
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	15.363
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			Tahap pengembangan/ Development stage	15.000
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Toko buku/Book stores				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	54.450
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
Manufaktur/Manufacturing				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	46.184
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
Lain-lain/Others				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	46.492
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	1.879
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.044

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

****) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after

setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual, termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line basis over twenty years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded using the pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operations of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - kepemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan.

m. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun,

I. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see Note 2k).

Sale and leaseback transaction are treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be recognized in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease.

m. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years

	kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.		up to 10 years commencing at the start of commercial operations.
n.	Imbalan Pasca Kerja	n.	Post-Employment Benefits
	Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.		The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.
	Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.		The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.
	Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.		The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.
o.	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	o.	Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control
	Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.		The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.
p.	Biaya Emisi saham	p.	Share Issuance Costs
	Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.		Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.
q.	Pengakuan Pendapatan dan Beban	q.	Revenue and Expense Recognition
	Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan		Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the

sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

r. Pajak penghasilan

r. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

s. Basic Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aktiva atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

t. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	
Kas	2.580	3.491	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	22.545	7.126	Bank Ganesha
Bank Permata	15.330	1.571	Bank Permata
Bank Mandiri	10.958	15.982	Bank Mandiri
Bank Central Asia	7.522	5.200	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	6.713	853	Bank Negara Indonesia
Bank NISP	4.209	-	Bank NISP
Bank Internasional			Bank Internasional
Indonesia	3.885	2.502	Indonesia
Bank Mega	2.160	1.043	Bank Mega
Bank Lippo	1.963	805	Bank Lippo
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.791	948	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Danamon	1.363	73	Bank Danamon
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.171	2.771	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	318	278	Bank Pan Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	180	417	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	136	268	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain	78	156	Others
Euro			Euro
Deutsche Bank	278	-	Deutsche Bank
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank	88	-	Deutsche Bank
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	14	103	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	81.702	40.096	Subtotal Cash in Banks

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	12.000	10.900	Bank Ganesha
Bank Bumi Putra	11.750	-	Bank Bumi Putra
Bank Mega	2.000	-	Bank Mega
Deutsche Bank	2.000	-	Deutsche Bank
Bank Internasional Indonesia	-	18.550	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	-	8.000	Bank Central Asia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	1.847	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Euro			Euro
Bank Mandiri	-	227	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	<u>27.750</u>	<u>39.524</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>112.032</u></u>	<u><u>83.111</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,10% - 8,25%	3,50% - 7,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3,00%	U.S. Dollar
Euro	-	1,00%	Euro

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Reksadana	6.403	-	Mutual fund
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	-	4.051	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	-	933	Bank Niaga
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	-	709	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	-	119	Bank Mandiri
Jumlah	<u><u>6.403</u></u>	<u><u>5.812</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Euro	-	1,25% - 2,00%	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	3,00% - 3,25%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit.

Biaya perolehan investasi atas Reksadana sebesar Rp 7.500. Pada tanggal 30 Juni 2008 mengalami penurunan nilai sebesar Rp 1.097 dan dicatat sebagai kerugian belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual.

Cost of investment on Mutual fund amounted to Rp 7,500. On June 30, 2008 unrealize loss on investment on mutual fund amounted to Rp 1,097.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 28)			a. By Customers
TS Lifestyle Ltd., Thailand	8.128	10.121	Related parties (see Note 28)
PT Buana Mega Bimasakti	3.624	5.931	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Prima Utama Mitra Abadi	1.964	2.517	PT Buana Mega Bimasakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	860	PT Prima Utama Mitra Abadi
			Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>13.716</u>	<u>19.429</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	96.406	78.553	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>95.117</u>	<u>76.839</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>108.833</u></u>	<u><u>96.268</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	75.998	63.810	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	16.685	17.483	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	4.191	3.617	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	5.546	4.534	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.377	4.071	91 - 120 days
> 120 hari	<u>3.325</u>	<u>4.467</u>	> 120 days
Jumlah	110.122	97.982	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>108.833</u></u>	<u><u>96.268</u></u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	95.855	85.636	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	11.963	12.346	U.S. Dollar
Euro	<u>2.304</u>	-	Euro
Jumlah	110.122	97.982	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.289)</u>	<u>(1.714)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>108.833</u></u>	<u><u>96.268</u></u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.854	1.729	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	<u>(565)</u>	<u>(15)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u><u>1.289</u></u>	<u><u>1.714</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

In 2007, trade accounts receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2008	2007	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	334.189	273.370	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	291.432	243.507	Footwear and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	43.421	46.410	Golf and accessories
Golf dan asesoris	38.209	26.899	Books and stationeries
Buku dan alat tulis	33.300	34.453	Toys and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	31.447	31.194	Supermarket
Pasar swalayan	25.763	24.161	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	17.401	11.202	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	15.540	12.695	Food and beverages
Makanan dan minuman	12.408	8.606	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	10.520	7.396	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	6.221	4.997	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.920	473	Others
Lain - lain	3.386	4.231	Total merchandise and finished goods
			Packing materials
Jumlah barang dagangan	865.157	729.594	Total
Bahan kemasan	11.389	10.861	Garment Industry (manufacturing)
Jumlah	876.546	740.455	Finished goods
Industri pakaian (manufaktur)			Work in process
Barang jadi	2.076	4.650	Raw materials
Barang dalam proses	4.786	3.557	
Bahan baku	6.142	4.106	Total garment industry
Jumlah persediaan industri pakaian	13.004	12.313	Total
Jumlah persediaan	889.550	752.768	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.590)	(2.715)	Net
Bersih	886.960	750.053	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	2.550	3.641	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	605	-	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(565)	(926)	Written-off during the year
Saldo akhir	2.590	2.715	Ending balance

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

In 2007, inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 659.403 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp 975.972 pada tanggal 30 Juni 2007.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 659,403 as of June 30, 2008 and Rp 975,972 as of June 30, 2007.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.006	1.984	Article 22
Pasal 23	987	250	Article 23
Pasal 25	826	1.040	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
Perusahaan	23.685	18.340	The Company
Anak perusahaan	22.714	18.771	Subsidiaries
Fiskal	857	239	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	17.904	14.702	Value added tax - net
Jumlah	<u>70.979</u>	<u>55.326</u>	Total

7. PREPAID TAXES

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007	
Sewa dibayar dimuka	114.326	93.336	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>20.075</u>	<u>21.242</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	94.251	72.094	Current portion of prepaid rent
Asuransi	3.600	3.124	Insurance
Iklan dan promosi	2.038	1.264	Advertising and promotion
Lain-lain	16.764	7.540	Others
Jumlah	<u>116.653</u>	<u>84.022</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang

	2008	2007
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	19.257	10.177
PT Map Premier Indonesia (MPI)	9.887	9.901
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	8.073	3.810
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	5.230	4.768
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>553</u>	<u>468</u>
Jumlah	<u>43.000</u>	<u>29.124</u>

9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)
Others (below Rp 500 million each)
Total

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 30s).

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company (see Note 30s).

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2008.

Piutang kepada PUM dan TL merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 30s).

Receivables from PUM and TL represent receivables arising from management services provided by the Company (see Note 30s).

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 28). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 28). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Hutang

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama merupakan biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian (Catatan 28).

b. Accounts Payable

Payables to other related party, represent advance payments of expenses by the related parties for the Company and its subsidiaries, not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment (see Note 28).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

10. AKTIVA TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2008/ June 30, 2008	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	741.001	11.300	2.242	18.981	769.040	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	328.749	25.263	3.781	14.565	364.796	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	517.024	35.756	2.312	3.817	554.285	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.646	388	159	668	7.543	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	70.276	-	(20.985)	64.893	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	16.980	-	(12.834)	11.043	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	5.445	-	(3.544)	3.929	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	-	-	-	2.123	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	2.723	-	(668)	4.291	Motor vehicles
Jumlah	1.686.556	168.131	8.494	-	1.846.193	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	208.493	36.836	204	-	245.125	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	152.468	23.229	3.393	-	172.304	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.302	37.162	1.468	-	307.996	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.990	272	93	74	5.243	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	631	154	-	-	785	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	329	-	(74)	845	Motor vehicles
Jumlah	639.474	97.982	5.158	-	732.298	Total
Jumlah Tercatat	1.047.082				1.113.895	Net Book Value
	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2007/ June 30, 2007	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	64.250	-	-	-	64.250	Land
Bangunan dan prasarana	581.049	15.493	1.320	63.654	658.876	Building and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	264.982	20.375	531	16.132	300.958	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	430.225	23.912	2.343	22.337	474.131	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.295	44	364	-	4.975	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	48.587	60.882	-	(81.280)	28.189	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	16.206	12.547	-	(15.072)	13.681	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.298	4.779	-	(5.771)	2.306	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	8.455	5	-	-	8.460	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.205	269	-	-	2.474	Motor vehicles
Jumlah	1.424.552	138.306	4.558	-	1.558.300	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2007/ June 30, 2007	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	139.309	29.277	1.101	-	167.485	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	120.729	16.359	336	-	136.752	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	213.384	32.901	1.979	-	244.306	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.987	268	264	-	3.991	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.156	873	-	-	5.029	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.136	249	-	-	1.385	Motor vehicles
Jumlah	<u>482.701</u>	<u>79.927</u>	<u>3.680</u>	<u>-</u>	<u>558.948</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>941.851</u>				<u>999.352</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2008	2007	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	246	225	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban langsung	871	1.363	Direct cost
Beban usaha (Catatan 24)	<u>96.865</u>	<u>78.339</u>	Operating expenses (see Note 24)
Jumlah	<u>97.982</u>	<u>79.927</u>	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008 sampai dengan 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2008 and 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 45.339 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 45,339 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan hutang bank jangka jangka pendek dan panjang (Catatan 11 dan 15).

In 2007, property, plant and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 925.155 pada tanggal 30 Juni 2008 dan Rp 768.162 pada tanggal 30 Juni 2007.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for Rp 925,155 as of June 30, 2008 and Rp 768,162 as of June 30, 2007.

11. HUTANG BANK

	<u>2008</u>
Rupiah	
Bank Mandiri	190.000
Bank Mizuho	36.500
Bank Internasional Indonesia	-
Bank Central Asia	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-
	<u>226.500</u>
Jumlah	<u>226.500</u>
Tingkat bunga per tahun	9,15% - 9,95%

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek sebesar Rp 200.000, Kredit Modal kerja Revolving sebesar Rp 20.000 dan Forex Line sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan tetapi dengan syarat aktiva Perusahaan tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga dan harus diasuransikan. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2009.

Bank Mizuho

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 060 tanggal 13 February 2007, Perusahaan memperoleh pinjaman promes berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000. Perjanjian ini diperbaharui dengan addendum No. 484 tanggal 13 Juni 2007, dimana maksimum pinjaman yang diberikan berubah menjadi USD 5.500.000. Berdasarkan addendum No. 413 tanggal 13 Juni 2008, perjanjian pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 13 Juni 2009.

Bank Internasional Indonesia

KB

Pada tanggal 27 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (Catatan 15).

11. BANK LOANS

	<u>2007</u>
Rupiah	
Bank Mandiri	-
Bank Mizuho	-
Bank Internasional Indonesia	3.500
Bank Central Asia	881
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	149
	<u>4.530</u>
Total	<u>4.530</u>
Interest rates per annum	10,50% - 11,75%

Bank Mandiri

Based on Working Capital Loan agreement facility dated March 12, 2008, the Company obtained loan facilities such as : Short Term Working Capital Loan amounted Rp 200,000, Revolving Working Capital Loan amounted Rp 20,000 and Forex Line facility amounted USD 3,000,000.

This is a negative pledge credit facility, but the Company's assets should be insured and should not be guaranteed to the third party. This credit facility is valid until February 13, 2009.

Bank Mizuho

Based on credit agreement No. 060 dated February 13, 2007 the Company obtained Revolving loan with maximum limit amounting to Rp. 200,000. This agreement has been renew with amendment No. 484 dated June, 13, 2007, whereas the maximum limit facility changes to be USD 5,500,000. Based on amendment No. 413 dated June, 13, 2008, this agreement facility is extended until June 13, 2009.

Bank Internasional Indonesia

KB

On July 27, 2004, KB obtained loans consisting of:

- Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loans are secured with similar collateral of the term loan (see Note 15).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Juli 2007.

This loan has been fully settled on July 13, 2007.

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Pada tanggal 12 February 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka Money Market dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 100.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, peralatan outlet dan piutang Perusahaan dengan nilai 140% dari total fasilitas kredit.

On February 12, 2007 the Company obtained Money Market term loan credit facility with a maximum loan limit amounting to Rp 100,000. This credit are secured by Company's inventory, outlet equipment with value 140% from total credit facility.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali pinjaman rekening koran.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diubah pada tanggal 15 Juni 2006, dengan perincian sebagai berikut:

On June 22, 2005, the Company obtained combined loan facilities with a maximum limit of USD 10,000,000. These facilities have been changed on June 15, 2006 and consist of:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 60.000.
- c. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi sebesar USD 3.000.000.

- a. Overdraft facility amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 60,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 6,000,000.
- d. Bank guarantee facility amounting to USD 3,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio net external debt dibagi EBITDA tidak lebih dari 2:1.

The loan agreements contain covenants which include, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and maintain the net external debt/EBITDA not more than 2:1.

Pada tanggal 21 Juni 2007, seluruh pinjaman tersebut diatas telah dilunasi oleh Perusahaan, kecuali pinjaman rekening koran.

On June 21, 2007, Company settled all loan facility, except for overdraft facility.

12. HUTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
a. Berdasarkan Pemasok - pihak ketiga			a. By Creditor - third parties
Pemasok dalam negeri	227.929	191.059	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>32.783</u>	<u>27.424</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u><u>260.712</u></u>	<u><u>218.483</u></u>	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currencies
Rupiah	171.389	149.674	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	59.333	42.421	U.S. Dollar
Poundsterling	10.092	14.535	Poundsterling
Euro	7.949	7.669	Euro
Dollar Singapura	6.088	2.372	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.621	370	Japanese Yen
Lainnya	<u>1.240</u>	<u>1.442</u>	Others
Jumlah	<u><u>260.712</u></u>	<u><u>218.483</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

13. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Hutang kontraktor dan pembelian aktiva tetap	28.538	22.041	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang sewa	22.263	14.744	Rental payable
Hutang pengangkutan	7.737	4.565	Freight payable
Lain-lain	<u>10.321</u>	<u>4.875</u>	Others
Jumlah	<u><u>68.859</u></u>	<u><u>46.225</u></u>	Total

14. HUTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.212	1.074	Article 21
Pasal 23	808	962	Article 23
Pasal 25	793	278	Article 25
Pasal 26	1.880	1.229	Article 26
Pasal 29 (Catatan 25)	13.379	5.614	Article 29 (see Note 25)
Pasal 4 (2)	6.604	5.606	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	16.396	14.264	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	<u>2.827</u>	<u>1.954</u>	Local government tax I
Jumlah	<u><u>43.899</u></u>	<u><u>30.981</u></u>	Total

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 14.666.667 tahun 2008 dan USD 16.500.000 tahun 2007)	135.300	149.391	Tranche A (USD 14,666,667 in 2008 and USD 16,500,000 in 2007)
Tranche B (USD 16.500.000)	152.213	149.391	Tranche B (USD 16,500,000)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 3.090.666.667 tahun 2008 dan JPY 3,477,000,000 tahun 2007)	268.029	255.444	Tranche A (JPY 3,090,666,667 in 2008 and JPY 3,477,000,000 in 2007)
Tranche B (JPY 3.477.000.000)	301.533	255.444	Tranche B (JPY 3,477,000,000)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7.228)	(10.806)	Unamortized transaction cost
Bank Internasional Indonesia	-	<u>2.502</u>	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	849.847	801.366	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>99.287</u>	<u>44.201</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>750.560</u>	<u>757.165</u>	Long-Term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	6 bulan/months		U.S. Dollar
	USD LIBOR + 2,50%		
Yen Jepang	6 bulan/months		Japanese Yen
	YEN LIBOR + 2,50%		
Rupiah	-	10,00% - 11,75%	Rupiah

Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai pihak pemberi pinjaman utama. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen dan penjamin. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah "term loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as original lenders. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent and security trustee. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

- Tranche B adalah "revolving loan facility" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode selama 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kerugian kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 17.988 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2008.

Bank Internasional Indonesia

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun.

Fasilitas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2007 dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2007.

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	70.019	59.648	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	7.854	5.644	Amount charged to income (see Note 24)
Pembayaran manfaat	<u>(1.437)</u>	<u>(8.696)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>76.436</u>	<u>56.596</u>	End of the period

- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized loss on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 17,988 for the period ended June 30, 2008.

Bank Internasional Indonesia

KB

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384, maturing in 5 years.

In 2007, the short-term and long-term bank loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

This loan has been settled on July 13, 2007.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

17. HAK MINORITAS

Merupakan hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih PCI.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. MINORITY INTEREST

Represent minority interests in net assets and net income of PCI.

18. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	856.424.745	51,5919	428.212	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>708.261.690</u>	<u>42,6664</u>	<u>354.131</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>830.000</u></u>	Total
2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	850.155.707	51,2142	425.078	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>714.530.728</u>	<u>43,0440</u>	<u>357.265</u>	General public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>1.660.000.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>830.000</u></u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

2008 / 2007	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>46.947</u></u>

Additional paid-in capital from
issuance of 500,000,000 shares
with par value of Rp 500 per share
and offer price of Rp 625 per share

Less share issuance costs

Additional Paid-in Capital - Net

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2008 / 2007</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 27 Juni 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp 19.090 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 37 tanggal 22 Juni 2007 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp 19.920 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 25 dated June 27, 2008 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Notarial Deed No. 37 dated June 22, 2007 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,920 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

22. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2008</u>
Penjualan eceran	2.087.463
Penjualan grosir	86.126
Lain-lain	<u>12.211</u>
Jumlah pendapatan	2.185.800
Retur dan potongan penjualan	<u>(145)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>2.185.655</u></u>

22. NET REVENUES

	<u>2007</u>	
1.646.807		Retail
69.183		Wholesale
<u>10.708</u>		Others
1.726.698		Total revenue
<u>(228)</u>		Sales returns and discount
<u><u>1.726.470</u></u>		Net Revenues

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,17% dan 0,27% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 28).

0.17% and 0.27% of total net revenues in 2008 and 2007, respectively were made to related parties and according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those transacted with third parties (see Note 28).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	713.935	627.750	Beginning balance of merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	1.455.474	1.121.368	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 30a sampai dengan 30q)	<u>34.814</u>	<u>29.362</u>	Royalty (see Notes 30a up to 30q)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	2.204.223	1.778.480	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(865.157)</u>	<u>(729.594)</u>	Ending balance of merchandise inventory
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.339.066	1.048.886	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	40.162	26.129	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>3.775</u>	<u>4.002</u>	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>1.383.003</u></u>	<u><u>1.079.017</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bahan baku yang digunakan	29.829	17.516	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8.923	6.826	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>4.587</u>	<u>3.615</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	43.339	27.957	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	1.890	4.718	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(4.786)</u>	<u>(3.557)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	40.443	29.118	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	1.795	1.661	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(2.076)</u>	<u>(4.650)</u>	At end of the year
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u><u>40.162</u></u>	<u><u>26.129</u></u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

1,42% dan 1,55% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 28).

1.42% and 1.55% of net purchases in 2008 and 2007, respectively, were made to related parties, which according to management, were made on similar conditions as those transacted with third parties (see Note 28).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2008	2007	
Sewa toko (Catatan 30u)	212.323	168.161	Shop rental (see Notes 30u)
Gaji dan tunjangan	127.671	104.388	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	84.166	67.412	Depreciation (see Note 10)
Listrik dan air	44.838	40.366	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	29.145	18.146	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	19.434	15.804	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 30t)	15.940	12.281	Warehouse operation services (see Note 30t)
Perbaikan dan pemeliharaan	12.414	8.663	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	10.004	6.713	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	9.149	6.706	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	5.001	4.615	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	4.761	4.142	Packaging material
Seragam	2.967	3.314	Uniform
Amortisasi	1.451	727	Amortization
Lain-lain	16.873	15.448	Others
Jumlah	<u>596.137</u>	<u>476.886</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2008	2007	
Gaji dan tunjangan	55.116	37.450	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	12.699	10.927	Depreciation (see Note 10)
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	7.854	5.644	Post-employment benefits (see Note 16)
Transportasi dan perjalanan dinas	6.743	5.865	Transportation and travel
Jasa profesional	5.148	3.196	Professional fee
Sewa kantor (Catatan 30u)	4.148	3.311	Office rental (see Note 30u)
Telepon dan faksimili	2.790	2.819	Telephone and facsimile
Promosi	2.698	1.138	Promotion
Alat tulis dan cetakan	2.157	1.474	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	1.767	1.618	Repairs and maintenance
Lain-lain	3.119	4.513	Others
Jumlah	<u>104.239</u>	<u>77.955</u>	Total

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	5.579	6.066
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	12.818	5.430
Pajak penghasilan final	5.107	5.322
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(929)	(368)
Anak perusahaan	<u>(6.271)</u>	<u>(2.161)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>16.304</u>	<u>14.289</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	70.106	56.650
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(51.283)</u>	<u>(35.330)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>18.823</u>	<u>21.320</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	1.300	484
Imbalan pasca kerja	3.024	875
Keuntungan penjualan aktiva tetap	<u>(1.227)</u>	<u>(133)</u>
Jumlah	<u>3.097</u>	<u>1.226</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	277	228
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(2.183)</u>	<u>(1.032)</u>
Lain-lain	<u>(1.358)</u>	<u>(1.465)</u>
Jumlah	<u>(3.264)</u>	<u>(2.269)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>18.656</u>	<u>20.277</u>

25. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense

Final income tax represents tax on rental income from commercial space earned by PLI, BHL and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Gain on sale of property and equipment
Total
Permanent differences:
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax
Others
Total
Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>5.579</u>	<u>6.066</u>	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	7.591	4.209	Article 22
Pasal 23	112	444	Article 23
Pasal 25	<u>133</u>	<u>2.073</u>	Article 25
Jumlah	<u>7.836</u>	<u>6.726</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>8.993</u>	<u>1.240</u>	Subsidiaries
Jumlah	8.993	1.240	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	<u>2.975</u>	<u>2.963</u>	Subsidiaries
Jumlah	4.386	4.374	Total
Jumlah pajak pasal 29 (Catatan 14)	<u><u>13.379</u></u>	<u><u>5.614</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 14)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	70.106	56.650	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(51.283)</u>	<u>(35.330)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>18.823</u>	<u>21.320</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	5.629	6.396	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>(979)</u>	<u>(698)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	4.650	5.698	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>11.654</u>	<u>8.591</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>16.304</u></u>	<u><u>14.289</u></u>	Total Tax Expense

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>53.802</u>	<u>42.361</u>

Jumlah Saham

	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

Net income for computation of basic earnings per share

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 63.782.

Pada tanggal 30 Juni 2008 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 31.166.667 dan JPY 20.721.300.000. Kontrak swap mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak options membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire at June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 63,782 as of June 30, 2008.

At June 30, 2008, the derivative contracts have notional amounts of USD 31,166,667 and JPY 20,721,300,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2d.3 dan 2d.5

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,17% dan 0,27% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,45% dan 0,76% dari jumlah aktiva pada 30 Juni 2008 dan 2007.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.492	2.831
TS Lifestyle Ltd., Thailand	1.209	1.667
Lainnya	-	216
Jumlah	3.701	4.714

- b. 1,42% dan 1,55%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2d.3 and 2d.5.

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT Map Premier Indonesia
- PT Prima Utama Mitra Abadi
- PT Buana Mega Bimasakti

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net revenues to related parties amounted to 0.17% and 0.27% in 2008 and 2007, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.45% and 0.76% of the total assets as of June 30, 2008 and 2007, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

	2008	2007
PT Prima Utama Mitra Abadi	2.492	2.831
TS Lifestyle Ltd., Thailand	1.209	1.667
Others	-	216
Total	3.701	4.714

- b. Purchases from related parties amounted to 1.42% and 1.55% of the total purchases of merchandise in 2008 and 2007, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties.

The details of purchases from related parties are as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008	2007	
PT Prima Utama Mitra Abadi	20.603	15.286	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	-	2.101	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>20.603</u>	<u>17.387</u>	Total

- | | |
|--|--|
| <p>c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti dan TS Lifestyle Ltd., Thailand (Catatan 30s).</p> <p>d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.608 dan Rp 4.412.</p> <p>e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.</p> | <p>c. The Company provides administrative and technical management services to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti and TS Lifestyle Ltd., Thailand (see Note 30s).</p> <p>d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the periods June 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 3,608 and Rp 4,412, respectively.</p> <p>e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.</p> |
|--|--|

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2008							
	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	898.653	1.060.974	158.599	55.218	2.173.444	-	2.173.444	External sales
Lain-lain	-	30	-	12.181	12.211	-	12.211	Others
Penjualan antar segmen	77.748	3.070	2	33.368	114.188	(114.188)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	976.401	1.064.074	158.601	100.767	2.299.843	(114.188)	2.185.655	Total revenue
HASIL SEGMENT	74.709	20.369	3.153	5.784	104.015	(1.739)	102.276	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2.211	2.184	24	422	4.841	-	4.841	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	22.686	-	-	-	22.686	-	22.686	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga	(25.008)	(82)	-	-	(25.090)	-	(25.090)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(24.090)	(258)	126	(835)	(25.057)	-	(25.057)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(1.214)	(742)	(416)	-	(2.372)	-	(2.372)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(5.709)	(873)	(535)	(61)	(7.178)	-	(7.178)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(31.124)	229	(801)	(474)	(32.170)	-	(32.170)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	43.585	20.598	2.352	5.310	71.845	(1.739)	70.106	Income before tax
Beban pajak	(9.589)	(4.532)	(518)	(1.665)	(16.304)	-	(16.304)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	33.996	16.066	1.834	3.645	55.541	(1.739)	53.802	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	1	(1)	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	33.996	16.067	1.834	3.645	55.542	(1.740)	53.802	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.862.487	818.211	230.248	105.519	3.016.465	(141)	3.016.324	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	409.517	176.165	41.389	46.530	673.601	(616.885)	56.716	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	2.272.004	994.376	271.637	152.049	3.690.066	(617.026)	3.073.040	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.731.024	466.232	144.255	70.076	2.411.587	(617.026)	1.794.561	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	49.810	91.050	26.185	1.086	168.131	-	168.131	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	45.930	37.834	13.244	2.425	99.433	-	99.433	Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2007							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENTS OF INCOME	
PENDAPATAN							REVENUE	
Penjualan ekstern	739.635	820.506	108.151	47.469	1.715.761	-	1.715.761	External sales
Lain-lain	-	-	-	10.709	10.709	-	10.709	Others
Penjualan antar segmen	63.049	691	-	18.524	82.264	(82.264)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	802.684	821.197	108.151	76.702	1.808.734	(82.264)	1.726.470	Total revenue
HASIL SEGMENT	68.186	10.565	8.922	6.678	94.351	(1.739)	92.612	SEGMENT RESULT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.110	816	36	300	2.262	-	2.262	Interest income
Beban bunga	(33.602)	(231)	-	(387)	(34.220)	-	(34.220)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	844	95	(3)	(267)	669	-	669	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aktiva tetap	(135)	(157)	-	-	(292)	-	(292)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(3.766)	1.385	(1.426)	(574)	(4.381)	-	(4.381)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(35.549)	1.908	(1.393)	(928)	(35.962)	-	(35.962)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	32.637	12.473	7.529	5.750	58.389	(1.739)	56.650	Income before tax
Beban pajak	(8.187)	(2.742)	(1.657)	(1.703)	(14.289)	-	(14.289)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	24.450	9.731	5.872	4.047	44.100	(1.739)	42.361	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiaries
Laba bersih	24.450	9.731	5.872	4.047	44.100	(1.739)	42.361	Net Income
NERACA								BALANCE SHEETS
Aktiva segmen	1.535.301	686.859	162.061	97.829	2.482.050	(141)	2.481.909	Segment assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	437.173	169.017	61.842	38.277	706.309	(657.756)	48.553	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi	1.972.474	855.876	223.903	136.106	3.188.359	(657.897)	2.530.462	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.445.414	412.247	101.334	56.696	2.015.691	(657.897)	1.357.794	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	48.970	69.774	17.421	2.141	138.306	-	138.306	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	38.867	29.944	8.881	2.962	80.654	-	80.654	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Geographical Segment

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

	2008	2007	
Luar negeri	11.616	10.453	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.523.659	1.194.916	DKI Jakarta
Jawa Timur	244.266	202.771	East Java
Bali	119.668	81.801	Bali
Sumatera	123.836	107.096	Sumatera
Jawa Barat	75.818	59.906	West Java
Sulawesi	40.598	39.702	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	30.557	22.202	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	15.637	7.623	Kalimantan
Jumlah	<u>2.185.655</u>	<u>1.726.470</u>	Total

30. IKATAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Juli 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In July 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

<u>Pemegang Merek/Brandholders</u>	<u>Nama Merek/Trademark</u>
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Russell Athletic Holdings, Ireland	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

The Company shall to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 30a, 30b, 30c, 30d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 30a, 30b, 30c and 30d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk membuka dan mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to establish and operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.
- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.

- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui Master Development Agreement dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu 10 tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- l. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), whereas PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on a certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on a certain percentage.

- l. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on a certain percentage.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- m. Pada tanggal 20 Oktober 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd London melalui Exclusive License Agreement dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- p. Pada tanggal 18 Pebruari 2008, PBP mengadakan perjanjian dengan ITX Merken, B.V., Swiss yang memberikan hak kepada PBP untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Pull & Bear". PBP diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Pull & Bear Espana, S.A. dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh ITX Merken, B.V. Berdasarkan perjanjian tersebut, PBP diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada ITX Merken, B.V., Swiss untuk membeli saham PBP pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other certain fees based on a certain percentage.
- o. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- p. On February 18, 2008, PBP entered into several agreements with ITX Merken, B.V., Switzerland, which grants PBP the right to open and operate stores known as "Pull & Bear". PBP shall purchase essential goods from Pull & Bear Espana, S.A. and Tempe, S.A., suppliers approved by from ITX Merken, B.V. Based on this agreement, PBP shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement provides ITX Merken, B.V., Swiss an irrevocable option right to purchase the equity ownership of PBP on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- q. Pada tanggal 24 Pebruari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, *franchisee* diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- s. Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia dan TS Lifestyle Ltd., Thailand. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun.
- t. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2007.
- u. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- q. On February 24, 2008, the Company entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- s. In 2007, The Company provides management services agreement to PT Prima Utama Mitra Abadi, PT Buana Mega Bimasakti, PT Out of Asia and TS Lifestyle Ltd., Thailand. The term of those agreements are valid between 1 year.
- t. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN) dated January 2, 2006, MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. The agreement is valid until December 31, 2007.
- u. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

**31. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

**31. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES
APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,35% dan 0,72% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2008 dan 2007.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.35% and 0.72% of total inventories in 2008 and 2007, respectively.

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2008		2007			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aktiva						Assets	
Kas dan setara kas	USD	77.206	712	327.590	2.966	USD	Cash and cash equivalents
	EURO	19.070	278	18.680	227	EURO	
	GBP	4.777	88	-	-	GBP	
	SGD	2.093	14	17.520	103	SGD	
Investasi sementara	EURO	-	-	409.731	4.984	EURO	Temporary investments
	USD	-	-	91.513	828	USD	
Piutang usaha	USD	1.296.833	11.963	1.363.545	12.346	USD	Trade accounts receivable
	EURO	158.197	2.304	-	-	EURO	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	12.375	114	23.757	215	USD	Other accounts receivable from third parties
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	442.338	4.081	361.139	3.270	USD	Accounts receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.921.320	26.949	2.476.537	22.423	USD	Refundable deposits
Jumlah aktiva			46.503		47.362		Total assets
Kewajiban						Liabilities	
Hutang usaha	USD	6.431.789	59.333	4.685.367	42.421	USD	Trade accounts payable
	GBP	548.598	10.092	801.964	14.535	GBP	
	EURO	545.810	7.949	630.467	7.669	EURO	
	SGD	898.022	6.088	401.483	2.372	SGD	
	JPY	53.282.225	4.621	5.036.963	370	JPY	
	Lainnya		1.240		1.442	Others	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.231.600	11.361	573.003	5.188	USD	Other accounts payable to third parties
	GBP	141.444	2.602	68.258	1.237	GBP	
	EURO	49.210	717	44.765	545	EURO	
	JPY	1.933.876	168	43.532	3	JPY	
	SGD	21.383	145	37.560	222	SGD	
	Lainnya		86		364	others	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	323.901	2.988	633.254	5.733	USD	Accrued expenses
	GBP	11.104	204	7.586	137	GBP	
	SGD	12.397	84	11.805	70	SGD	
Hutang bank jangka panjang	USD	31.166.667	287.513	33.000.000	298.782	USD	Long - term bank loans
	JPY	6.567.666.667	569.562	6.954.000.000	510.888	JPY	
Jumlah kewajiban			964.753		891.978		Total liabilities
Kewajiban bersih			918.250		844.616		Net liabilities

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of June 30, 2008 and 2007, were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	18.397	18.125	GBP 1
1 EUR	14.563	12.164	EUR 1
1 USD	9.225	9.054	USD 1
1 SGD	6.780	5.908	SGD 1
1 HKD	1.183	1.158	HKD 1
1 JPY	87	73	JPY 1

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2008.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in June 30, 2007 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in June 30, 2008.